

Editor
Ferdinan Sihombing



ANTOLOGI PENDIDIKAN MASYARAKAT DALAM BIDANG KESEHATAN



Asep Saepudin | Titi Nurhayati | Ali Hamzah | Supriadi | Nandang Ahmad Waluya
Sugiyanto | Kuslan Sunandar | Dindin Wahyudin | Udi Wahyudi

ANTOLOGI PENDIDIKAN MASYARAKAT DALAM BIDANG KESEHATAN

Pendidikan masyarakat merupakan salah satu pondasi penting bagi kemajuan suatu masyarakat. Dalam konteks ini, penulis mengeksplorasi upaya kolektif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran Masyarakat melalui penciptaan lingkungan yang mendukung dan inklusif sehingga pendidikan masyarakat bukan hanya membangun kapasitas individu, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan sosial dan ekonomi karena sejatinya pendidikan Masyarakat merupakan upaya *“helping people to help themselves and educating people to educate themselves”*.

Buku ini memaparkan aplikasi Pendidikan masyarakat dalam bidang Kesehatan yang dikaitkan dengan serangkaian isu sosial, seperti pernikahan dini, stunting, perawatan pasien stroke, diabetes, penyalahgunaan narkoba, dan tuberkulosis (TBC). Buku ini juga memberikan gambaran lanskap, kompleksitas tantangan dan peluang Pendidikan Masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan menjadi tonggak utama dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran Masyarakat dengan melakukan kolaborasi antara disiplin ilmu Pendidikan Masyarakat dengan ilmu Kesehatan.

Saat ini pernikahan dini, *stunting*, dan isu-isu kesehatan seperti penanganan pasien paska stroke, pengendalian diabetes, penyalahgunaan narkoba, dan TBC menggambarkan aspek kritis dalam kesehatan dan hak asasi manusia. Informasi dan edukasi yang memadai tentang pencegahan, pengendalian dan penanganan tentang penyakit tersebut, upaya pemberdayaan Perempuan terkait dengan dampak pernikahan dini, serta upaya kolaboratif antara sektor publik dan swasta juga menjadi hal penting yang harus dilakukan dalam mengatasi masalah ini.



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-114-0



9 786231 201140

ANTOLOGI PENDIDIKAN MASYARAKAT DALAM BIDANG KESEHATAN

Asep Saepudin
Titi Nurhayati
Ali Hamzah
Supriadi
Nandang Ahmad Waluya
Sugiyanto
Kuslan Sunandar
Dindin Wahyudin
Udi Wahyudi



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**ANTOLOGI PENDIDIKAN MASYARAKAT DALAM BIDANG
KESEHATAN**

Penulis : Asep Saepudin, Titi Nurhayati, Ali Hamzah,
Supriadi, Nandang Ahmad Waluya,
Sugiyanto, Kuslan Sunandar, Dindin
Wahyudin, Udi Wahyudi

Editor : Ferdinan Sihombing

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Nur Cholifatun Nisa

ISBN : 978-623-120-114-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji syukur kami haturkan ke khadirat Allah, Tuhan yang maha kuasa, karena “Buku Antologi Pendidikan Masyarakat dalam Bidang Kesehatan” telah tersusun. Buku ini berisikan tentang bagaimana memberdayakan individu dan keluarga dalam kesehatan. Buku ini penting dipahami oleh individu, keluarga dan masyarakat, karena kesehatan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk mampu menjalankan hidup sehat sebagai modal berkarya serta produktif baik secara sosial maupun ekonomi.

Pendidikan Masyarakat merupakan upaya melayani masyarakat dalam bidang pendidikan yang diperuntukan bagi masyarakat tanpa membedakan karakteristik baik dari segi usia, jenis kelamin, tingkatan ekonomi, agama maupun suku dan ras seseorang, dengan tujuan memberikan akses yang sama kepada seluruh masyarakat dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas, termasuk pendidikan dalam bidang kesehatan. Pendidikan masyarakat dalam bidang kesehatan ditujukan sebagai upaya meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan masyarakat sehingga masyarakat mandiri dalam kesehatannya.

Saya mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan support demi tersusunnya buku ini dan tim penyusun Buku Antologi Pendidikan Masyarakat dalam Bidang Kesehatan, sebagai bentuk perhatian dan inisiatif kami, sebagai salah satu kontribusi dalam mencerdaskan dan menyehatkan bangsa sesuai dengan amanah undang-undang pendidikan maupun undang-undang kesehatan.

Akhir kata semoga buku ini bermanfaat, serta kami dan kami tetap semangat melahirkan karya-karya pendidikan masyarakat berikutnya di kesempatan mendatang.

Bandung, awal Desember 2023

Titi Nurhayati
Mewakili tim penyusun

KATA PENGANTAR

Wakil Ketua Komisi X (Bidang Pendidikan)
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



Buku Antologi Pendidikan Masyarakat dalam bidang kesehatan ini mengingatkan saya pada pengalaman dalam hampir 15 tahun terakhir. Baik saat jadi Wakil Gubernur Jawa Barat maupun ketika memimpin komisi bidang kesehatan di DPR RI. Ataupun saat ini saat menjadi salah satu pimpinan di Komisi X DPR RI yang

mengurusi, salah satunya bidang pendidikan.

Jika kita renungkan lebih dalam, pendidikan masyarakat sejatinya menuntut kita untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Sebagaimana ajaran Islam, hari ini harus lebih baik dari kemarin. Dan, besok hari lebih baik lagi dari capaian kita hari ini. Siapa yang tidak demikian itu, sesungguhnya termasuk ke dalam orang-orang yang merugi.

Pendidikan masyarakat sebagai ilmu harus ikut berkontribusi positif terhadap pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia. Setidaknya, ada lima fokus masalah kesehatan di Indonesia. Yakni angka kematian ibu dan bayi, pengendalian stunting, pencegahan dan pengendalian penyakit, gerakan masyarakat, dan kebijakan tata kelola sistem kesehatan. Menurut WHO, dari 188 negara di dunia, tingkat kesehatan penduduk Indonesia berada di urutan ke-91. Negara paling sehat adalah Islandia. Sementara negara paling tidak sehat adalah Republik Afrika Tengah.

Sebagai metodologi, pendidikan masyarakat lewat *agent of change* di masyarakat harus mengkampanyekan pentingnya pola hidup yang sehat. Sebab, sebagian besar masalah kesehatan yang diidap masyarakat sangat dipengaruhi oleh pola makan, pola hidup, dan kondisi lingkungan tempat tinggal. Jangan lupa. Hidup sehat harus ditumbuhkan mulai dari rumah. Lalu beranjak di sekolah sejak dini. Kita melihat anak-anak kita di lingkungan sekolah (formal dan

nonformal) dihadapkan pada ancaman kesehatan dalam jangka panjang. Contoh sederhananya jajanan tidak sehat. Insya Allah, usaha kita untuk terus menjadikan bangsa dan negara ini akan dicatat sebagai amal ibadah. Teruslah berkarya!

Bandung, Desember 2023

Wakil Ketua Komisi X DPR RI

Dr. Dede Yusuf Macan Effendi, S.T, M.I. Pol.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 KONSEP PENDIDIKAN MASYARAKAT SEBAGAI RUJUKAN INTERVENSI EDUKASI PADA LAYANAN PROGRAM PENDIDIKAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT	1
A. Definisi dan Ruang Lingkup Pendidikan Masyarakat...1	
B. Karakteristik Pendidikan Masyarakat	6
C. Filsafat dan Aliran Teori Pendidikan Masyarakat	8
D. Tujuan Pendidikan Masyarakat	10
E. Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Masyarakat.....	12
F. Objek Formal dan Material Pendidikan Masyarakat ...	15
G. Konsentrasi Kajian Pendidikan Masyarakat	18
H. Kontribusi Konsep Pendidikan Masyarakat dalam Kesehatan Masyarakat	24
DAFTAR PUSTAKA	25
TENTANG PENULIS	27
BAB 2 PERKAWINAN ANAK DAN DAMPAKNYA BAGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT (KESEHATAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA)	28
A. Pendahuluan.....	28
B. Aspek Hukum Perkawinan Anak.....	31
C. Aspek Budaya dalam Perkawinan Diberbagai Negara dan di Indonesia	32
D. Aspek Tumbuh Kembang Anak (Fisik, Psikologis, dan Sosial).....	32
E. Konsep Seksualitas Menurut Kerangka Dixon- Mueller	36
F. Dampak pernikahan dini.....	41
G. Kesimpulan.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
TENTANG PENULIS	50

BAB 3	KELUARGA SEBAGAI <i>CENTER OF EXCELLENCE</i>	
	DALAM TATA LAKSANA PENYAKIT HIPERTENSI.	51
	A. Pendahuluan	51
	B. Pemberdayaan Keluarga sebagai <i>Center of Excellence</i>	52
	C. Keluarga sebagai <i>Center of Excellence</i> dalam Tata laksana Hipertensi	53
	D. Tata Laksana Hipertensi oleh Keluarga	54
	E. Tata Kelola dalam Pencegahan Hipertensi.....	55
	F. Tata Kelola Perawatan Hipertensi.....	56
	G. Pemberdayaan keluarga sebagai <i>center of excellence</i> dalam pencegahan penyakit hipertensi	57
	H. Pemberdayaan keluarga sebagai <i>center of excellence</i> dalam perawatan penyakit hipertensi	58
	I. Kesimpulan.....	59
	DAFTAR PUSTAKA	60
	TENTANG PENULIS.....	66
BAB 4	PEMBERDAYAAN KELUARGA PADA PASIEN PASCA STROKE MELALUI PENDEKATAN HOLISTIK- INTEGRATIF	67
	A. Pendahuluan	67
	B. Stroke	69
	C. Pemberdayaan Keluarga	77
	D. Pendidikan Holistik-integratif	78
	E. Pemberdayaan Keluarga melalui Pendekatan Holistik Integrative.....	82
	F. Kesimpulan.....	89
	DAFTAR PUSTAKA	91
	TENTANG PENULIS.....	97
BAB 5	UPAYA PENCEGAHAN DIABETES MELITUS MELALUI PENDIDIKAN PENERAPAN POLA HIDUP SEHAT BERBASIS MASYARAKAT	98
	A. Pendahuluan	98
	B. Diabetes Melitus (DM)	102
	C. Gambaran Pencegahan dan Penanganan DM di Masyarakat	111
	D. Pendidikan Kesehatan Berbasis Masyarakat dalam Upaya Pencegahan DM.....	112

E. Pola Hidup Sehat dalam Mencegah DM.....	113
F. Kesimpulan.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	116
TENTANG PENULIS	119
BAB 6 PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN UPAYA MENGATASI MELALUI PENDEKATAN PEER EDUCATION	120
A. Pendahuluan.....	120
B. Penyalahgunaan Narkoba	122
C. <i>Peer Education</i>	124
D. Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.....	129
E. Kesimpulan.....	136
DAFTAR PUSTAKA.....	137
TENTANG PENULIS	142
BAB 7 PENDAMPINGAN LANSIA BERBASIS <i>HEMOCARE</i> DALAM PENINGKATAN KUALITAS HIDUP (<i>QUALITY OF LIFE</i>)	143
A. Pendahuluan.....	143
B. Pengertian <i>Home Care</i>	146
C. Manfaat <i>Home Care</i>	146
D. Model/Teori Keperawatan yang Mendukung <i>Home Care</i>	147
E. Landasan Hukum <i>Home Care</i>	150
F. Lingkup Pelayanan <i>Home Care</i>	151
G. <i>Skill</i> Dasar yang Harus dikuasai Perawat.....	151
H. Mekanisme Pelayanan <i>Home Care</i>	152
I. Kualitas Hidup Lansia	153
J. Komponen Kualitas Hidup	154
K. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Hidup Lansia	154
L. Dampak dari kualitas Hidup yang Baik dan Tidak Baik	155
M. Mengukur Kualitas Hidup	156
N. Pendampingan Lansia Berbasis <i>Home Care</i>	157
O. Faktor yang mempengaruhi Kualitas Hidup Lansia..	159

P. Upaya-upaya yang dapat Mempertahankan dan Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia	163
Q. Efektifitas Pendampingan Berbasis <i>Home Care</i>	164
R. Kesimpulan.....	168
DAFTAR PUSTAKA	169
TENTANG PENULIS.....	172
BAB 8 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH...	173
A. Pendahuluan	173
B. Epidemiologi Demam Berdarah Dengue.....	174
C. Mekanisme Penularan Penyakit DBD.....	178
D. Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui Pemberdayaan Masyarakat.....	186
E. Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk	192
F. Kesimpulan.....	196
DAFTAR PUSTAKA	197
TENTANG PENULIS.....	200
BAB 9 STUNTING DALAM PERSPEKTIF BUDAYA.....	201
A. Pendahuluan	201
B. Konsep Stunting.....	206
C. Konsep Budaya/Kearifan Lokal (Lokal Wisdom)	213
D. Fenomena Kearifan Lokal dihubungkan dengan Stunting.....	218
E. Kesimpulan.....	223
DAFTAR PUSTAKA	225
TENTANG PENULIS.....	229
GLOSARIUM.....	230



**ANTOLOGI PENDIDIKAN MASYARAKAT
DALAM BIDANG KESEHATAN**

Asep Saepudin
Titi Nurhayati
Ali Hamzah
Supriadi
Nandang Ahmad Waluya
Sugiyanto
Kuslan Sunandar
Dindin Wahyudin
Udi Wahyudi



BAB 1

KONSEP PENDIDIKAN MASYARAKAT SEBAGAI RUJUKAN INTERVENSI EDUKASI PADA LAYANAN PROGRAM PENDIDIKAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

Oleh: Asep Saepudin

A. Definisi dan Ruang Lingkup Pendidikan Masyarakat

Pendidikan masyarakat memiliki terminologi yang dibangun berdasarkan dua konsep, yakni “pendidikan” dan “masyarakat”. Pengertian pendidikan itu sendiri dijelaskan secara rinci pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yakni usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Istilah masyarakat berasal dari bahasa latin yaitu "societas" berarti kawan, yang dalam bahasa inggrisnya disebut "society" berarti "masyarakat" yakni sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif.

Konsep “pendidikan masyarakat” memiliki makna sebagai pola tindakan (*treatment*) yang dilakukan melalui program atau layanan intervensi pendidikan bagi masyarakat. Pada dasarnya program pendidikan masyarakat merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan belajar, mengembangkan masyarakat, dan memecahkan masalah masyarakat. Fellens & Coker (1980:319) mendefinisikan pendidikan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Arlina. (2000). Pengembangan Model Pelatihan Mentor Melalui Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pendampingan Diklat Paud Dalam Jaringan. Disertasi.UPI
- Brookfield, S. (1983). *Adult Learners, Adult Education and the Community*. Milton Keynes: Open University Press.
- Bloomer, M. & Shaw, K.E. (penyunting). (1979). *The Challenge of Educational Change*. Oxford: Pergamon Press Limited.
- Connolly, B, (2003) *Community Education: Listening to the Voices in The Adult Learner: Community Education*, AONTAS & AEOA, Dublin.
- Connolly, B. (2007). Beyond the third way: new challenges for critical adult and community education. In *Radical Learning for Liberation*, ed Connolly, Fleming, Mc Comarck and Ryan. Mace press.
- Decker, L.E. & Decker, V.A (1988), *Home/School/Community Involvement*. Arlington: American Association of School Administrators
- Decker, L. E. and Brown, P (2005). *Milestones of community education in the United States*. Florida Atlantic University.
- Dadang Yunus L (2022). *Studi Model Tata Kelola Shimin Center Di Jepang Dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia*. Disertasi UPI
- Ekoto, Christian Eugene, dan Prema Gaikwad. (2015). "The Impact of Andragogy on Learning Satisfaction of Graduate Students." *American Journal of Educational Research*, Vol. 3, 2015, Pages 1378-1386 3(11): 1378-86
- Fellenz, R.A. & Coker, L.W. (1980). *Toward a Definition of Adult Education, Community Education and Community Development, in Yearbook of Adult and Continuing Education 1979 -1980*. Chicago: Marquis Academic Media.

- Goldstein, I.L., & Ford, J. K. (2002). *Training in Organization*. Belmont: Wadsworth
- Hanachor, M. E., & Olumati, E. S. (20212). Enhancing Community Development through Community Education. *Journal of Education and Practice*, ISSN 2222-1735, Vol 3, No 14, 2012
- Knowles, Holton, Swanson. 2005. *The Adult Learning : The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development (Sixth)*. London: Elsevier.
- Kathleen P. King. (2017). *Technology And Innovation In Adult Learning*. First. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Knowles, Malcolm. (1984). *Andragogy in Action : Applying Modern Principles of Adult Learning*. San Fransisco: Jossey-Bass Inc.
- Khumalo, F. T. E. (1999). Methods of assessing learning needs for community education programmes. Faculty of Education University of Pretoria, Pretoria.
- Massachussetss Department Of Education. (1979). *Community Education: An action handbook*. Boston: Center Research Incorporated, Massachussetss Department of Education.
- Maslow, Abraham H., (1999), *Toward a psychology of being* (3rd ed) J. Wiley & Sons, New York
- Notoatmojo. (2010). *Promosi Kesehatan. Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Purnomo (2020). *Prototipe Digital Needs Assessment Dalam Menyusun Kebutuhan Program Pemberdayaan Masyarakat Bagi Kader Kampung KB*. Disertasi UPI.
- Simamora, 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bagian penerbitan YKPN, Yogyakarta.
- Sudjana, H.D. (2005). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

TENTANG PENULIS



Dr. Asep Saepudin, M.Pd. dilahirkan di Sumedang tanggal 30 September 1970. Pengalaman pendidikan diawali dengan Sekolah Dasar tahun 1984, SMPN Jatinangor tahun 1987, SMAN 1 Sumedang tahun 1990, Sarjana Pendidikan Luar Sekolah (PLS) IKIP Bandung tahun 1995, Magister Pendidikan Bidang Bimbingan & Konseling UPI tahun 2002 dan Doktor Pendidikan Luar Sekolah UPI tahun 2006. Karir pekerjaan dan Jabatan diawali sejak tahun 1995 sebagai Instruktur Komputer Widyaloka Bandung, Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Mardira Indonesia (STMKI MI) periode 2000-2004 dan 2004-2008. Dosen UPI Bandung tahun 2007, Konsultan *Provider United State Agency for Indonesia Development (USAID)* tahun 2010, Tutor Universitas Terbuka (UT) UPBJJ Bandung 2009-sekarang), Anggota Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF Prov.Jawa Barat periode 2016-2021. Asesor BAN PAUD dan PNF (2016-sekarang), Asesor Lembaga Sertifikasi Profesi Master Trainer (2021-sekarang), Koordinator Program Konversi Percepatan Kualifikasi S1 Direktorat P2TK Dimkas Kemdikbud (2012-2013), Ketua Departemen Pendidikan Masyarakat UPI (2029-2023). Pengembang Pogram Assesment Center Disdik Kota Bandung (2018-2020). Sekjen Himpunan Akademisi dan Program Studi Pendidikan Masyarakat seluruh Indonesia (HAPPENMASI) periode 2022-2027. Aktivitas lain sebagai Mitra Bestari Jurnal Visi Kemdikbud, Editor Jurnal Non Formal Education (JNE) Universitas Negeri Semarang. Narasumber pada kegiatan yang diselenggarakan oleh banyak instansi, diantaranya Direktorat GTK Paud dan Dimas, Lembaga Administrasi Negara (LAN), Kemenpora, Kemdikbud, Dinas Pendidikan tingkat Provinsi dan Kab/Kota di Indonesia, SECAPA TNI AD, Puskidmin POLRI, Kementerian Agama, Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF, dan Perguruan Tinggi sejenis lain-lain. Keanggotaan profesi diantaranya ISPI, ICMI, FORSILADI, dan Ketua Pembina Yayasan Bina Insun Medal.

BAB 2

PERKAWINAN ANAK DAN DAMPAKNYA BAGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT (KESEHATAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA)

Oleh: Titi Nurhayati Sulaeman

A. Pendahuluan

Perkawinan anak saat ini merupakan hal yang sedang dibicarakan banyak kalangan. Pernikahan merupakan sebuah ikatan suci yang sejatinya bertujuan membentuk keluarga yang akan melahirkan generasi yang lebih baik, untuk itu diperlukan kesiapan kematangan dan keinginan bagi para pelakunya. Perkawinan adalah hubungan permanen antara laki-laki dan perempuan yang didasari oleh peraturan perkawinan dan aspek legalitas yang sudah ditentukan. Perkawinan anak dipermasalahkan karena hal tersebut di atas belum terpenuhi meskipun melahirkan polemik karena berkaitan dengan hak asasi. Perkawinan anak merupakan akumulasi permasalahan yang menyangkut hak dasar kehidupan masyarakat antara lain pendidikan, kemiskinan, ketidaksetaraan gender dan kerancuan hukum yang menyangkut perkawinan. kondisi ini menyangkut situasi Pandemi yang berkepanjangan berdampak pada sendi sendi kehidupan masyarakat antara lain ; terhentinya kegiatan pembelajaran di sekolah ,sekolah ditutup, aktivitas masyarakat dibatasi bahkan dihentikan, aktivitas perkantoran ditutup dan bekerja di rumah (*work from home*)

Menurut data UNICEF dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, praktik perkawinan anak di Indonesia mengalami penurunan sebanyak 3,5 poin persen. Namun, penurunan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Moayedoddin Joel Djatché Miafo Daniel Nzebou and Emilien Jeannot *Teenage Mothers in Yaoundé, Cameroon – Risk Factors and Prevalence of Perinatal Depression Symptoms*. Institute of Global Health, Faculty of Medicine, Chemin de Mines 9, 1202 Geneva, Switzerland;
- Kara, F Yesildagar, N Uygur, D. 2005, *Maternal height at risk factor for Caesarean section*, Archives of Gynecology and Obstetrics, Volume 271(4)336-337
- Sonia Hasani , Eindra Aung and Mojgan Mirghafourvand, *Low self-esteem is related to depression and anxiety during recovery from an ectopic pregnancy*
- Nina Spröber, Thekla Schneider¹ , Miriam Rassenhofer¹ , Alexander Seitz² , Hubert Liebhardt¹ , Lilith Köningen , *Child sexual abuse in religiously affiliated and secular institutions: a retrospective descriptive analysis of data provided by victims in a government-sponsored reappraisal program in Germany*
- Associations Between Endorsement of Inequitable Gender Norms and Intimate Partner Violence and Sexual Risk Behaviors Among Youth in Nigeria: Violence Against Children Survey, 2014, Leah K. Gilbert,¹ Francis B. Annor,¹ and Howard Kress¹ *Journal of Interpersonal Violence*
- Ning Liu MSc, M. Michèle Farrugia MD MSc, Simone N. Vigod MD MSc, Marcelo L. Urquia PhD, Joel G. Ray MD MSc n Cite as: CMAJ 2018 January
- Verónica Espinel-Flores *et al*, Trends in teenage motherhood in Ecuador: challenges and inequalities, Trends in teenage motherhood in Ecuador: challenges and inequalities
- Kazhila C Chinsebu^{1*}, Cornelia N Shimwooshili-Shaimemanya^{2,}, Choshi D Kasanda² and Donovan Zealand indigenous knowledge of HIV/AIDS among High School students in Namibia

- Moerman.ML.*Growth of Birthcanal in Adolscent Girls* ,Am.I.J Obstet-Gynecology143:528,1982
- Sandra Fikawati,Ahmad Syafiq dan Khaula Karima ,Gizi ibu dan Bayi , Raja Pers,Grafindo Persada,Depok,2018
- Filsa P Anwar, Hilwah Nora,Muh Ridwan, *Interaksi aktivitas Fisik dan Indeks masa Tubuh dengan usia Menarche*, Departemen Obststri Ginecologi dan dept Cardiology dan sistem Vascular Fakultas Kedokteran Universitas Syah Kuala Banda Aceh, Jurnal Obstetri GynecologyIndonesia (INAJOG) volume 9 No. 4 ,2021 inajog.com/index.php/journal
- Ning Liu , M. Michèle Farrugia , Simone N. Vigod , Marcelo L. Urquia , Joel G. Ray n Cite ,Intergenerational abortion tendency between mothers and teenage daughters: a population-based cohort study,2018
- Vero´nica Espinel-Flores Merce` GotsensVanessa Puig-Barrachina, *Trends in teenage motherhood in Ecuador: challenges and inequalities* 2020 Swiss School of Public Health

TENTANG PENULIS



Titi Nurhayati Sulaeman SKM., MKM, lahir tanggal 17 Nopember 1965 di Ciamis desa Dayeuhluhur Kawali Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Masa kecil di kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung. Penulis pada tahun 1984 menyelesaikan Sekolah Perawatan Depkes di Bogor, Pendidikan D1 Guru Perawatan Pajajaran Bandung pada tahun 1986, kemudian menempuh pendidikan DIII Akademi Perawatan Wijayakusuma Cilandak Jakarta pada tahun 1992-1994 setelah itu mengikuti AKTA Mengajar III di IKIP Bandung setelah itu mengikuti mengikuti Program Pendidikan Bidan B di Akper Pajajaran Bandung menyelesaikan Sarjana (S1) di Fakultas Kesehatan Masyarakat peminatan Kesehatan Reproduksi Universitas Indonesia pada tahun 1998-2000 dan mengikuti AKTA Mengajar IV di IKIP Bandung, pada tahun 2004, kemudian dilanjutkan mengikuti D3 Kebidanan di Akademi Kebidanan Bandung dan menyelesaikan Pendidikan Magister bidang Kesehatan Reproduksi Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia pada tahun 2008.

Penulis tercatat sebagai guru perawat di SPK Depkes Bogor sejak Tahun 1985, kemudian Dosen di Akademi Kebidanan Bogor yang berubah menjadi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung sejak tahun 2001 sampai dengan sekarang. Penulis aktif sebagai pengurus di organisasi profesi Ikatan Bidan Indonesia cabang Kota Bogor, Ikatan Akhli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) dan sebagai pengurus di DPC PPDI (Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia) kota Bogor.

BAB 3

KELUARGA SEBAGAI *CENTER OF EXCELLENCE* DALAM TATA LAKSANA PENYAKIT HIPERTENSI

Oleh: Supriadi

A. Pendahuluan

Penyakit hipertensi banyak dijumpai di masyarakat Indonesia, di Asia Tenggara 36% penduduk mengalami hipertensi (WHO, 2019). Seseorang dikatakan hipertensi apabila terjadi peningkatan tekanan darah di atas normal, kondisi ini berdampak pada peningkatan kesakitan dan angka kematian, akibat munculnya berbagai komplikasi (Agrina, 2011).

Riset Kesehatan Dasar (Kemenkes RI, 2019) memaparkan kejadian hipertensi mencapai 34,1% pada usia 18 tahun ke atas, dan samai penyebab yang pasti belum diketahui (Brown & Viera, 2016), yang menjadi faktor risiko hipertensi diantaranya: usia, jenis kelamin, merokok, dan kurang aktivitas yang dapat mengarah ke obesitas (Kokubo, Iwashima dan Kamide, 2015). Faktor-faktor tersebut harus dikendalikan untuk menghindari terjadinya hipertensi, hal tersebut diperkuat oleh Rosei dan Rizzoni, (2017) bahwa pemberian intervensi untuk mencegah hipertensi lebih utama.

Provinsi Jawa Barat menduduki urutan ke 8 tertinggi prevalensi hipertensi (39,6%), berada di atas rerata nasional (34,11%)(Kemenkes RI, 2019). Upaya mengendalikan hipertensi dilakukan melalui pendekatan keluarga dalam Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (Kemenkes RI, 2016). Pemberdayaan keluarga dengan meningkatkan pengetahuan,

DAFTAR PUSTAKA

- Agrina. (2011). *Kepatuhan Pasien Hipertensi dalam Pemenuhann Diet Hipertensi*, Jurnal Keperawatan, Vol. 6 No. 1. Jogyakarta: Nuha Medika. Diakses pada tanggal 12 Januari 2016.
- Ancoli, S. 2010. *Sleep Disorders in Older Adults a Mini Review*. USA: Gerontology; 56:181–189.
- Akhter, N. 2010. *Self-management among patient with hypertension in Bangladesh*. Prince of Songkla University, 2010. <http://kb.psu.ac.th/psukb/handle/2010/8492>
- Almatsier S, (2016). *Penuntun Diit Edisi Baru*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier S, (2012). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ayuningtyas, E dan Ruhjana. (2012). *Peran Keluarga Dalam Pemenuhan Kebutuhan Diet Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman*. Yogyakarta: Stikes Aisyiyah.
- Barbara C.Long, 2015, *Essensial of Medical Surgical Nursing, A Nursing Process Approach*, CV Mosby Company USA.
- Briones et.al. (2017). *Sleepiness and health: Relationship between sleepiness and general health status*. *Sleep*, 19 (7), 583-588.
- Brown, M. M. C., & Viera, A. J. (2016). *Hypertension*. In *Family Medicine: Principles and Practice* (pp. 963–972). Springer International Publishing.
- Cho, W. C. S. (2013). Foreword. *Phytotherapy in the Management of Diabetes and Hypertension*. Bentham Science Publishers Ltd.
- Dalimartha. (2014). *Care Your Self Hipertensi*. Jakarta: Penebar Plus.
- Erica Kusuma Rahayu Sudarsono, Dkk ; *Peningkatan Pengetahuan tentang Hipertensi Guna Perbaikan Tekanan Darah pada Anak Muda Dusun Japanan, Margodadi, Sayegn, Sleman, Yogyakarta ; JurnalPengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 3, September 2017 Hal 26 – 38

- Erkoc S. B., Iskli, B, Metintas, S., Kalyoncu, C. 2012. *Hypertension knowledge-level scale (HKLS): a study on Development, validity and reliability*. Int. J. Environ Res Puublic Health. 2012 Mar; 9 (3): 1018-1029
- Ferdinand, K. C., Patterson, K. P., Taylor, C., Fergus, I. V., Nasser, S. A., & Ferdinand, D. P. (2012). *Community- based approaches to prevention and management of hypertension and cardiovascular disease*. The Journal of Clinical Hypertension, 14(5), 336–343.
- Harris, S., Kurniawan, M., Rasyid, A., Mesiano, T., & Hidayat, R. (2018). *Cerebral small vessel disease in Indonesia: Lacunar infarction study from Indonesian Stroke Registry 2012–2014*. SAGE Open Medicine, 6, 205031211878431.
- Irdelia, R. R., Tri Joko, A., & Bebasari, E. (2014). *Profil Faktor Risiko yang dapat dimodifikasi pada Kasus Stroke Berulang di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau*. Jom FK, 1, 1–15.
- International journal of nursing practice, 25(6), e12785-e12785. Bloch, M. J. (2016). *Worldwide prevalence of hypertension exceeds 1.3 billion*. Journal of the American Society of Hypertension: JASH, 10(10), 753-754. BPJS Kesehatan. (2014). [Prolanis implementation Guideline].
- Kathryn L, Sue EH, 2010, *Phatophysiology, The Biologic Basic for Disesse in Adult and Children*, Elseivier Mosby, USA.
- Kearney, P. M., Whelton, M., Reynolds, K., Muntner, P., Whelton, P. K., & He, J. (2005). *Global burden of hypertension: analysis of worldwide data*. Lancet (London, England), 365(9455), 217-223. Kementerian Kesehatan RI. (2019).
- Kementerian Kesehatan RI, (2016), *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2019). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Kementrian Kesehatan RI, 53(9), 1689–1699.
- Khairul Anam; *Gaya Hidup Sehat Mencegah Penyakit Hipertensi*; Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary; Banjarmasin

Kalimantan Selatan; Jurnal Langsung Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2016

- Kokubo, Y., Iwashima, Y., & Kamide, K. (2015). *Hypertension: Introduction, Types, Causes, and Complications*. In G. Jagadeesh, P.
- Laporan Nasional Riskesdas 2018, *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Khoe, L. C., Wangge, G., Soewondo, P., Tahapary, D.L., Widyahening, I. S. (2020).
- Laily, S. R., Martini, S., Atik Choirul, H., & Eva Flourentina, K. (2020). *Abdominal obesity as a risk factor of ischemic stroke incidence in Lamongan distric, Indonesia*. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 16(6), 88-93.
- Marilyn M.Friedman, 2012, *Family Nursing, Theory and Practice*, Appleton & Lange, Los Angeles California.
- Meiriana, A., Trisnantoro, L., & Padmawati, R. S. (2019). *Implementasi Program Tata laksana Penyakit Kronis (PROLANIS) pada Penyakit Hipertensi di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta*. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 8(2).
- McMurray, Anne, 2013, *Community Health and Wellness, a socioecological aproach*, Mosby Elsevier Australia
- Macedo, M., & Ferreira, R. (2015). PP.29.08. *Journal of Hypertension*, 33(Supplement 1), e392.
- Mancia, G., & Laurent, S. (2011). Introduction. In *Reappraisal of European guidelines on hypertension management: A European Society of Hypertension Task Force document* (pp. 1-3). Springer Healthcare
- Moore, et al. 2016. *Recommendations of Common Data Elements to Advance the Science of Self-Management of Chronic Conditions*. *Journal of Nursing Scholarship*, 2016; 48:5, 437- 447. doi: 10.1111/jnu.12233

- Mortimer. 2011. *Effect of Short-Term Isometric Handgrip Training on Blood Pressure in Middle Aged Females*, 22(5). Retrieved from www.cvja.co.za
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: TIM.
- Nursalam & Effendi, F. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: PT. Salemba Medika.
- Ojo, O. S., Malomo, S. O., & Sogunle, P. T. (2016). *Blood pressure (BP) control and perceived family support in patients with essential hypertension seen at a primary care clinic in Western Nigeria*. *Journal of family medicine and primary care*, 5(3), 569-575.
- P.Hay, S. I. (2018). *On the road to universal health care in Indonesia, 1990-2016: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2016*. *Lancet (London, England)*, 392(10147), 581- 591.
- Puri, A. M., & Setyawan, D. (2020). *Gambaran Self care Pada Pasien Pasca Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 3(1), 20.
- Quimbo, M. A. T., Perez, J. E. M., & Tan, F. O. (2018). *Community development approaches and methods: Implications for community development practice and research*. *Community Development*, 49(5), 589-603.
- Rahayu, T. G. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Risiko Kejadian Stroke Berulang*. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH*, 9(02), 140-146.
- Ramdani, M. L. (2018). *Karakteristik dan Periode Kekambuhan Stroke pada Pasien dengan Stroke Berulang di Rumah Sakit Margono Soekardjo Purwokerto Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 3(1), 1-15.
- Rosdiana, A. I., Raharjo, B. B., & Indarjo, S. (2017). *Implementasi Program Tata laksana Penyakit Kronis (Prolanis)*. *HIGEIA*, 1(3), 140-150.

- Rosei, E. A., & Rizzoni, D. (2017). Chapter 47 – *The Effects of Hypertension on the Structure of Human Resistance Vessels*. In G. Y. H. Lip & J. E. Hall (Eds.), *Comprehensive Hypertension* (pp. 579-589).
- Sapang, FAER., Carolina, Y., Sampe, A., & Ganut, F, 2021, *Efektifitas Perilaku CERDIK dan PATUH Cegah Stroke Berulang*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah* Vol. 4 (1), Bulan Mei Tahun 2021.
- Sui, H., Wang, W., Chen, W., & Ma, L. (2015). PP.15.01. *Journal of Hypertension*, 33(Supplement 1), e261.
- Stroke Association. (2012). *High Blood Pressure and Stroke Fact Sheet*. (September), 1–8. Retrieved from https://www.stroke.org.uk/sites/default/files/high_blood_pressure_and_stroke.pdf
- The implementation of community-based diabetes and hypertension management care program in Indonesia. *PLoS One*. 15(1):e0227806.
- Vandiver, T., Anderson, T., Boston, B., Bowers, C., & Hall, N. (2018). *Community-Based Home Health Programs and Chronic Disease: Synthesis of the Literature*. *Prof Case Manag*.23(1):25-31
- Wahyuningsih, R. (2013). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Stroke Terhadap Perilaku Mencegah Stroke Pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Jarum Kecamatan Bayat Klaten Jawa Tengah*.
- Wayunah, W., & Saefulloh, M. (2017). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stroke Di Rsud Indramayu*. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2(2).
- Widyaswara Suwaryo, P. A., Widodo, W. T., & Setianingsih, E. (2019). *Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Stroke*. *Jurnal Keperawatan*, 11(4), 251–260.
- Waeber, B., Brunner, H.-R., Burnier, M., & Cohn, J. N. (2007). *Hypertension*. In J. T. Willerson, H. J. J. Wellens, J. N. Cohn, &

D. R. Holmes (Eds.), *Cardiovascular Medicine* (pp. 1833-1870).
London: Springer London.

World Health Organization. (2018). *A global brief on Hypertension; Silent killer, global public health crisis*. Geneva: WHO Press.

Yeni F, Husn M, Dachriyanus, 2016, *Dukungan Keluarga Memengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi*, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 19 No.3, November 2016, hal 137-144
pISSN 1410-4490, eISSN 2354-9203 DOI :
10.7454/jki.v19i3.471

Zhang, R., Witkowska, K., Ng, F., Caulfield, M. J., & Ye, S. (2015). LB03.08. *Journal of Hypertension*, 33(Supplement 1), e128.
<https://doi.org/10.1097/01.hjh.0000467698.82617.d6>

TENTANG PENULIS



Drs. Supriadi, SKp, M.Kep, Sp.Kom. Lahir tanggal 15 Juli 1964 di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Masa kecil di Garut sampai lulus SMA. Penulis pada tahun 1986 menyelesaikan pendidikan di Akademi Keperawatan Depkes Bandung, Pendidikan S1 (Kurikulum dan Teknologi Pendidikan) pada tahun 1992, kemudian menempuh pendidikan S1 Keperawatan Universitas Pajajaran pada tahun 1997-1999, setelah itu mengikuti pendidikan Magister Keperawatan (S2) di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia pada tahun 2004-2006 dan lanjut mengikuti Pendidikan Spesialis Satu (Sp.1) Keperawatan Komunitas di FIK Universitas Indonesia pada Tahun 2006-2007. Penulis sebagai dosen di Akper Pajajaran Bandung sejak Tahun 1988 - 2001, kemudian Dosen Pengampu Mata Kuliah Keperawatan Komunitas, Keperawatan Keluarga dan Keperawatan Gerontik di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung sejak tahun 2001 sampai sekarang. Penulis sebagai anggota organisasi profesi Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kota Bandung dan sebagai Pembina di Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia Provinsi Jawa Barat.

BAB 4

PEMBERDAYAAN KELUARGA PADA PASIEN PASCA STROKE MELALUI PENDEKATAN HOLISTIK- INTEGRATIF

Oleh: Ali Hamzah

A. Pendahuluan

World Health Organization (WHO) pada tahun 2016 merilis data yang menunjukkan bahwa pada tahun 2015 stroke menempati peringkat kematian tertinggi kedua di dunia. Lebih lanjut *American Heart Association* (AHA) pada tahun 2017 dalam Kemenkes (2018) menyatakan bahwa setiap 2 detik 1 dari 6 orang di dunia mengalami serangan stroke. *World Stroke Organization* dalam Infodatin Kemenkes (2019) memperlihatkan adanya penambahan 13,7 juta pasien stroke baru dengan *case fatality rate* akibat stroke di dunia mencapai 5,5 juta.

Prevalensi Stroke di Indonesia menurut Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 memperlihatkan adanya peningkatan dibandingkan tahun 2013, yaitu dari 7 % menjadi 10,9%, pada kelompok umur ≥ 15 tahun demikian juga di provinsi Jawa Barat prevalensinya mengalami peningkatan sebesar 11,4% dari tahun 2013.

Stroke merupakan penyakit yang dapat menimbulkan dampak yang luas kepada pasien yang menderitanya. Secara fisik pasien akan mengalami kelumpuhan, kesulitan bicara, ketidakmampuan makan dan menahan buang air kecil, nyeri kepala hebat dan penurunan kesadaran. Pada aspek psikologis, pasien dapat mengalami penurunan konsep diri (terutama pada gambaran diri, harga diri dan peran), kecemasan berat, bosan

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, M. Z., Komarudin, & Efendi, D. (2015). Kesejahteraan Spiritual Keluarga Pasien Stroke dan Kaitannya dengan Depresi. *Kesejahteraan Spiritual Keluarga Pasien Stroke dan Kaitannya dengan Depresi*. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 129-133.
- Alshahrani, A. M. (2020). Quality of life and social support: Perspectives of Saudi Arabian stroke survivors. *Science Progress*. <https://doi.org/10.1177/0036850420947603>
- Ardian, I. (2014). Pemberdayaan Keluarga (Family Empowerment) Sebagai Intervensi Keperawatan Keluarga. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Arif Muttaqin (2008). *Pengantar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persyarafan*. Jakarta: Salemba Medika
- Ashari, M. Y. (2012). *Pendidikan Holistik Berbasis Life Skills : Kunci Sukses Menghadapi Pasar Tunggal ASEAN 2015*. Fakultas Agama Islam UNIPDU Jombang. Jombang
- Azar, N. S., Radfar, M., & Baghaei, R. (2020). Spiritual Self-care in Stroke Survivors: A Qualitative Study. *Journal of Religion and Health*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10943-020-01030-7>
- Basuki & Haryanto, Urip. (2013). Studi Deskriptif Dukungan Keluarga pada Pasien Stroke Dalam Menjalani Rehabilitasi Stroke di RSUD Bendan Pekalongan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*
- Caughlin, S., Mehta, S., Corriveau, H., Eng, J. J., Eskes, G., Kairy, D., Meltzer, J., Sakakibara, B. M., & Teasell, R. (2020). Implementing Telerehabilitation after Stroke: Lessons Learned from Canadian Trials. *Telemedicine and E-Health*, 26(6), 710-719. <https://doi.org/10.1089/tmj.2019.0097>

- Chandra, A. W., Agus, S., Jumiatin, D., & Elshap, D. S. (2020). Penerapan Program Holistik Integratif dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 5(2), 1-6.
- Chen, L., Xiao, L. D., & Chamberlain, D. (2020). An integrative review: Challenges and opportunities for stroke survivors and caregivers in hospital to home transition care. *Journal of Advanced Nursing*. <https://doi.org/10.1111/jan.14446>
- Choliq, I., Nasrullah, D., & ... (2020). Role of Family in Caring Patient with Post Stroke at Home: A Systematic Review. *International ...* <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/4932>
- Deyhoul, N., Vasli, P., Rohani, C., Shakeri, N., & Hosseini, M. (2018). The effect of educational intervention on family caregivers' perceived threat of the risk of dependence among patients with stroke: A randomized clinical trial. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 20(6). <https://doi.org/10.5812/ircmj.65467>
- Deyhoul, N., Vasli, P., Rohani, C., Shakeri, N., & Hosseini, M. (2020). The effect of family-centered empowerment program on the family caregiver burden and the activities of daily living of Iranian patients with stroke: a randomized controlled trial study. *Aging Clinical and Experimental Research*, 32(7), 1343-1352. <https://doi.org/10.1007/s40520-019-01321-4>
- Dharma, Kelana dan Kusuma. (2021). The effective post-stroke adaptation behavior model requires a family support system. *Enfermería Clínica*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1130862120305507>
- Enny Mulyatsih, Airiza Ahmad. (2008). *Stroke: Petunjuk Perawatan Pasien Pasca Stroke di Rumah*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

- Fadhilah, H., & Sari, V. Y. P. (2019). Beban ekonomi yang ditanggung pasien dan keluarga akibat penyakit stroke: Studi literatur. *Journal of Community Medicine and Public Health*, 35(6), 193–197.
- Friedman, M. M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktik* . Jakarta: EGC
- Handayani, F., Widyastuti, R. H., & Eridani, D. (2019). *Penatalaksanaan Stroke di Rumah*. 1–58. <https://www.alomedika.com/penyakit/neurologi/stroke/penatalaksanaan>
- Hill, V. A., & Towfighi, A. (2017). Modifiable risk factors for stroke and strategies for stroke prevention. *Seminars in Neurology*. <https://doi.org/10.1055/s-0037-1603685>
- Holistik Nursing UNDIP 2015, Dwiyanti, M., Fitriana, R. N., Listiowati, D., Murtoyo, E., & Prasetyaningtyas, V. H. (2015). Keperawatan Holistik. *Repository.Akperkyjogja.Ac.Id*. http://repository.akperkyjogja.ac.id/187/1/Buku_Holistic_Nursing.pdf
- Hu, P., Yang, Q., Kong, L., Hu, L., & Zeng, L. (2018). Relationship between the anxiety/depression and care burden of the major caregiver of stroke patients. *Medicine (United States)*, 97(40). <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000012638>
- Izadi-Avanji, F. S., Amini, A., Mirbagh Ajorpaz, N., & Akbari, H. (2020). The Effect of a Family-centered Empowerment Model on the Quality of Life of Patients With Stroke. *Journal of Client-Centered Nursing Care*, March, 13–22. <https://doi.org/10.32598/jccnc.6.1.293.4>
- Jumiatin, D., Windarsih, C. A., & Sumitra, A. (2020). Penerapan Metode Holistik Integratif Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di Purwakarta. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 6(2), 1–8.

- Karim, U. N., & Lubis, E. (2017). Kualitas Hidup Pasien Stroke dalam Perawatan Palliative Homecare. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 5(1), 42. [https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5\(1\).42-50](https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5(1).42-50)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Pedoman-Pengendalian-Stroke.pdf. In *Pedoman Pengendalian Stroke* (pp. 1-2).
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Kebijakan dan Strategi Pencegahan dan Pengendalian Stroke di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- _____. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kurniawati, N. D., Rihi, P. D., & ... (2020). Relationship of family and self efficacy support to the rehabilitation motivation of stroke patients. *EurAsian Journal of ...* <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=13079867&AN=146289569&h=EwNgVOPsIYzQg4w5MEQyNLmFk7P7CTR1tgQAPolMNfr5OJQKfQyKil0o9s64NiK7uUTwQ9dh1fIB6GcOwl1zSw%3D%3D&crl=c>
- Lumbantobing (1998). *Neurologi Klinik: Pemeriksaan Fisik dan Mental*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Magagnin, A. B., & Heidemann, I. T. S. B. (2020). Empowerment of family caregiver in front of stroke in hospital environment. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 73(4), e20190165. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2019-0165>
- Maulani, dkk. (2017). Hubungan motivasi dan dukungan keluarga dengan upaya rehabilitasi pada pasien pasca stroke di Poli Saraf Rumah Sakit Umum Daerah H.Abdul Manap Kota Jambi. *Riset Informasi Kesehatan Stikes Harapan Ibu Jambi*. 6 (2). 121

- Mbau, E. Y. S., Handayani, F., & Kusumaningrum, N. (2020). Music Therapy in Post-Stroke Patient Anxiety Problems: Scoping Review. *STRADA Jurnal Ilmiah*
<https://sjik.org/index.php/sjik/article/view/521>
- Megawaty, I., Sjattar, E. L., & ... (2020). Evaluation of caregiver intervention on recovery of patient stroke: a systematic review. *Health Science*
<http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsji/article/view/2445>
- Mountain, A., Patrice Lindsay, M., Teasell, R., Salbach, N. M., de Jong, A., Foley, N., Bhogal, S., Bains, N., Bowes, R., Cheung, D., Corriveau, H., Joseph, L., Lesko, D., Millar, A., Parappilly, B., Pikula, A., Scarfone, D., Rochette, A., Taylor, T., ... Cameron, J. I. (2020). Canadian Stroke Best Practice Recommendations: Rehabilitation, Recovery, and Community Participation following Stroke. Part Two: Transitions and Community Participation Following Stroke. *International Journal of Stroke*, 15(7), 789–806.
<https://doi.org/10.1177/1747493019897847>
- Nott, M., Wiseman, L., Seymour, T., Pike, S., & ... (2021). Stroke self-management and the role of self-efficacy. *Disability and ...*
<https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1666431>
- Okwari, R., dkk. (2017). Gambaran Dukungan Keluarga Pasien Pasca Stroke Dalam Menjalani Rehabilitasi. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan Universitas Riau*. 5 (1). 372-373
- Perna, R., & Harik, L. (2020). The role of rehabilitation psychology in stroke care described through case examples. *NeuroRehabilitation*.
<https://content.iospress.com/articles/neurorehabilitation/nre192970>

- Setyoadi, dkk. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Pasien Stroke Di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit DR. Iskak Tulungagung. *Majalah Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya*. 4(3). 143-146
- Smeltzer, S. C. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah : Buku Saku dari Brunner and Suddarth*. (Asih, Yasmin, Penterjemah). Jakarta: Kedokteran EGC
- Syamsiah, dkk. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Pasien Pasca Stroke dalam melakukan latihan Rehabilitasi Medik di Poliklinik RSUD Provinsi NTB Tahun 2019. *Prima: Jurnal Ilmu Kesehatan*. 6 (1). 22-25
- Udiyono, A., dkk. (2019). Hubungan Antara Rehabilitasi dan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Stroke Berulang (Studi Kasus di RSUD Dr. Adhyatma Tugurejo Semarang). *E-Journal Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*. 7 (2). 729-731
- Yaslina, Y., Maidaliza, M., & Hayati, I. (2019). Pengaruh Pemberian Discharge Planning Terhadap Kemampuan Keluarga Dalam Perawatan Pasca Stroke Di Rumah Tahun 2019. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6(1), 54–59. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i1.240>
- Yuli Salis Hijriyani, Imam Machali (2017). Pembelajaran Holistik Integratif Anak Usia Dini dengan Pendekatan Cashflow Quadrant di RA Al Muttaqin Tasikmalaya. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3 (2) 119 – 134.

TENTANG PENULIS



Ali Hamzah, pria kelahiran Banjar Ciamis pada tanggal 19 Mei 1970, menempuh Pendidikan Dasar sampai Menengah Atas di kota kelahirannya, kemudian melanjutkan Pendidikan D.III Keperawatan di Akper Depkes Dr. Otten Bandung lulus tahun 1992. Selanjutnya Pendidikan S.1 keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran lulus tahun 1998 dan mendapatkan kesempatan Tugas Belajar untuk menempuh Program S.2 di Faculty of Nursing, Burapha University Thailand pada tahun 2004 s.d 2006.

Sejak Lulus dari Program D.III Keperawatan sampai tahun 2000 bekerja sebagai Dosen di Akper Depkes Dr. Otten Bandung, kemudian setelah terjadi penggabungan beberapa Akademi Kesehatan menjadi Politeknik Kesehatan pada tahun 2001 sampai sekarang bekerja sebagai Dosen di Poltekkes Kemenkes Bandung.

Bidang kajian Keilmuan yang digelutinya adalah Keperawatan Medikal Bedah dan lebih focus pada materi Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system perkemihan, pencernaan dan persyarafan. Untuk itu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dijalannya banyak berada di area Keperawatan medical bedah. Kajian riset yang ditekuni pada upaya pemberdayaan keluarga terkait dengan pasien pasca stroke dan efektifitas Model Family centre care dalam mengatasi kecemasan pasien yang dirawat di ruang ICU. Sedangkan kegiatan pengabdian masyarakat lebih focus pada pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi masalah Kesehatan.

Saat ini sedang melanjutkan Pendidikan Doktor di Prodi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

BAB 5

UPAYA PENCEGAHAN DIABETES MELITUS MELALUI PENDIDIKAN PENERAPAN POLA HIDUP SEHAT BERBASIS MASYARAKAT

Oleh: Nandang Ahmad Waluya

A. Pendahuluan

Penyakit Diabetes melitus (DM) adalah jenis penyakit gangguan metabolik yang dimanifestasikan dengan meningkatnya glukosa darah yang disebabkan oleh adanya gangguan pengeluaran hormon insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. (Soelistijo S.A. dkk., 2015).

Seseorang yang mengalami sakit DM jika tidak diketahui dan ditangani dengan baik dapat menyebabkan komplikasi baik akut maupun kronis yang mengancam kehidupan seperti penyakit jantung koroner, kerusakan ginjal akibat nefropati, luka diabetes, kebutaan. Selain itu, diabetes juga menjadi penyebab terjadinya amputasi kaki, kecacatan, bahkan kematian (Kemenkes.RI, 2018)

Berdasarkan laporan dari Federasi Diabetes Internasional (IDF) diketahui penyakit DM menjadi masalah hampir di seluruh dunia, sekitar 425 juta orang hidup dengan DM di seluruh dunia, hampir 50% dari mereka tidak terdiagnosis (Owolabi *et al.*, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan pada tahun 2030 jumlah pasien DM tipe 2 di Indonesia akan meningkat menjadi sekitar 21,3 juta orang. (Kemenkes.RI, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2020). Classification and diagnosis of diabetes: Standards of Medical Care in Diabetes-2020. *Diabetes Care*, 43(January), S14–S31. <https://doi.org/10.2337/dc20-S002>
- Care, D., & Suppl, S. S. (2019). 5. Lifestyle management: Standards of medical care in diabetesd2019. *Diabetes Care*, 42(January), S46–S60. <https://doi.org/10.2337/dc19-S005>
- Evi Yunitasari, Riska Hediya Putri, A. D. L. (2020). Wellness and Healthy Magazine. *Journal Wellnes*, 2(February), 309–313. <https://wellnes.journalpress.id/wellnes>
- Galbraith, Michael, W. (1995). Community-Based Organizations And The Delivery of Lifelong Learning Opportunities. *Public Libraries and Community-Based Education: Making the Connection for Life Long Learning*, 1–30.
- Hariawan, H. (2020). CERDIK Meningkatkan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia. 10(1), 16–20.
- Hatimah, I. (2006). Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal di PKBM. *Jurnal Mimbar Pendidikan*, 1, 39–45.
- Hulu, V. T., Pane, H. W., Zuhriyatun, T. F., Munthe, S. A., Salman, S. H., Sulfianti, Hidayati, W., Hasnidar, Sianturi, E., Pattola, & Mustar. (2020). Promosi Kesehatan Masyarakat. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Ismail, L., Materwala, H., & Al Kaabi, J. (2021). Association of risk factors with type 2 diabetes: A systematic review. *Computational and Structural Biotechnology Journal*, 19, 1759–1785. <https://doi.org/10.1016/j.csbj.2021.03.003>
- Kemenkes.RI. (2018). Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, 1–10.
- Kemenkes.RI. (2019). *Eputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/394/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stroke*.

- Kemenkes.RI. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/603/2020 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa*. 9(May).
- Kemenkes RI. Kamus Kesehatan. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-kamus.html>
- Kusuma, Y. L. H., Fatmawati, A., & ... (2020). Pedoman Penyelenggaraan Pos Pembinaan Terpadu-Penyakit Tidak Menular (POSBINDU-PTM) Dengan Pendanaan Dana Desa. In *E-Book Penerbit* <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id>
- Mousavi, F., & Shojaei, P. (2021). Knowledge, Attitude, and Practice of Diabetes Mellitus. *Thrita*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.5812/thrita.114088>
- Nuraisyah, F. (2018). Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), 120–127. <https://doi.org/10.31101/jkk.395>
- Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar, V. (2018). *promosi kesehatan*.
- Owolabi, L. F., Adamu, B., Imam, A. I., & ... (2020). Systematic review and meta-analysis estimating the prevalence, burden, and trend of diabetes mellitus in Saudi Arabia. In *Journal of Diabetes* jdeponline.com. <https://www.jdeponline.com/article>
- PERKENI. (2015). Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. In *Perkeni*.
- Primanda, Y., & Fatah, D. I. (2021). Knowledge and experience of community health volunteer (Cadre) on type 2 diabetes mellitus management in Yogyakarta. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(T4), 240–244. <https://doi.org/10.3889/oamjms>

- Purnomo, & Solikhah, P. I. (2021). Concept of Community-Based Education in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)*, 529(Iconetos 2020), 674–681. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.098>
- Sari, C. W. M., & Yamin, A. (2018). Edukasi Berbasis Masyarakat untuk Deteksi Dini Diabetes Melitus Tipe 2. *Media Karya Kesehatan*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.24198/mkk.v1i1.17127>
- Shirinzadeh, M., Afshin-Pour, B., & ... (2019). The effect of community-based programs on diabetes prevention in low- and middle-income countries: a systematic review and meta-analysis. In ... *and health. globalizationandhealth* <https://doi.org/10.1186/s12992-019-0451-4>
- Soelistijo S.A. dkk. (2015). Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. In *Perkeni*.
- Waluya, N. A. (2008). *Hubungan Kepatuhan Pasien Dengan Kejadian Ulkus Diabetik Dalam Konteks Asuhan Keperawatan Pasien Diabetes Melitus Di Rsup Dr. Hasan Sadikin Bandung*. [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-10/20437837-Nandang Ahmad Waluya.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-10/20437837-Nandang%20Ahmad%20Waluya.pdf)

TENTANG PENULIS



Nandang Ahmad Waluya, adalah Dosen Perawat Spesialis Keperawatan Medikal Bedah. Lahir di Subang Jawa Barat, 29 Agustus 1969. Alumni SMA Negeri 2 Bandung tahun 1988, Lulusan DIII sebagai Ahli Madya Keperawatan dari Akademi Keperawatan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Bandung. Mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Pajajaran Bandung. Mendapatkan gelar Magister Keperawatan Medikal Bedah dan Spesialisasi Keperawatan Medikal Bedah dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK UI). Saat ini Sedang Mengikuti Pendidikan S3 di Universitas Pendidikan Indonesia.

Nandang A Waluya, telah Bekerja sebagai dosen pada Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Mengajar dan membimbing praktik klinik keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah. Keperawatan gawat darurat, Metodologi dan Etika keperawatan. Aktif sebagai Dosen Tamu/Pakar pada beberapa Sekolah Tinggi Kesehatan dan Akademi Keperawatan di Wilayah Kota Bandung dan Cimahi. Aktif mengikuti kegiatan pelatihan, diantaranya: Training of Trainer Medical Surgical Nursing (ToT MNS) Nanyang Polytechnic International (NYPi) Singapura. Pelatihan Perawatan Pasien Gawat Darurat, Advanced Cardiac Life Support (ACLS). Aktif sebagai pembicara dalam seminar-seminar ilmiah Regional dan Nasional. Aktif melaksanakan kegiatan penelitian pada keilmuan keperawatan medikal bedah. Menerjemahkan buku teks Dasar- Dasar Keperawatan - Elsevier. Editor Buku Keperawatan Medikal Bedah - Elsevier.

BAB 6

PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN UPAYA MENGATASI MELALUI PENDEKATAN *PEER EDUCATION*

Oleh: Sugiyanto

A. Pendahuluan

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (UU NO 36, 2009). Narkoba merupakan persoalan lintas batas negara paling berbahaya yang dapat merusak kehidupan bukan hanya satu atau dua orang saja, namun seluruh masyarakat dunia (Winarno, 2014). Hal ini sangat disadari oleh sekitar 169 negara yang menyepakati agenda *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Salah satu dari 17 tujuan SDGs 2030 adalah *Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages*. Berkaitan dengan masalah penyalahgunaan narkoba, target untuk mencapai tujuan ini adalah *strengthen the prevention and treatment of substance abuse, including narcotic drug abuse and harmful use of alcohol*.

Berdasarkan hasil survei prevalensi penyalahgunaan narkoba tahun 2019 yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Angka Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia adalah 1,80 % atau sekitar 3.419.188 jiwa dari seluruh penduduk Indonesia. Tren ini mengalami kenaikan 0,03 %

DAFTAR PUSTAKA

- Arum Sutrisni Putri.2020, Penyalahgunaan Narkoba: Alasan, Gejala, Tanda, Ciri dan Bahaya", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/01/150000369/penyalahgunaan-narkoba--alasan-gejala-tanda-ciri-dan-bahaya>.
- Alam, S. (2018) „Apa itu Mathematics Self-Efficacy?“, Prosiding Seminar Nasional I, 04, pp. 269-277. Bandura, A. (1997) Self efficacy The Exercise of Control. New York: W. H. Freeman.
- Bantarti, W. (2000). Pengaruh Pendidikan Kelompok Sebaya terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang HIV/AIDS pada Siswa-Siswi SMU di Kotamadya Depok. Tesis FKL UI.
- BNN. 2017. Data Survei Pengguna Narkoba di 18 Provinsi Tahun 2016.
- Chaterine, Spooner. 2009. Causes and Correlates of Adolescent Drug Abuse and Implications for Treatment. Journal of Drug and Alcohol Review. Volume 18-issue 4 <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09595239996329>.
- Budiman, F. M. T. (2017) Peranan Keluarga Dalam Mengatasi Ancaman Penyalahgunaan Narkotika Terhadap Remaja (Penelitian Deskriptif Di Kabupaten Cianjur Desa Bojong Herang). Iniversitas Pasundan.
- Campbell, C. &. (2002). Peer Education, gender and the development of critical consciousness: participatory HIV prevention by South African youth. Social science & medicine . 55(2), 331- 345.
- Coles, R. 2000. Menumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak. Penerjemah: T. Hermaya. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- D. Hawari. 2001. Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA (Narkotika, Alkohol, dan Zat adiktif). Jakarta : Balai Penerbit FKUI.

- Ditjen PP, R. I., & Kemenkes, P. (2014). Laporan Perkembangan HIV/AIDS. Jakarta.
- Evelyn N. Nwagu, (2011), Kesiapan Masyarakat untuk Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Dua Masyarakat Pedesaan di Negara Bagian Enugu, Nigeria
- Firmansyah. (2005). Pengaruh *Peer education* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMA dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika dan Psikotropika di Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. Yogyakarta: Tesis UGM.
- Fitriyani, R. F. (2016) Peran Dukungan Teman Sebaya Terhadap Efikasi Diri Pada Remaja Awal. Universitas Gadjah Mada.
- Gilbert J. Botvin Weill Cornell Medical College & Kenneth W. Griffin Weill Cornell Medical College, (2017), Meningkatkan Kesetiaan Pelaksanaan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah: Efektivitas Peningkatan Pelatihan dan Bantuan Teknis.
- INPRES NO.12 (2011) „Instruksi Presiden No 12 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2011-2015“. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Irwanto. 2006. *Focused Group Discussion*. Jakarta: Buku Obor.
- Iryanti, 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Melalui Metode Pendidikan Sebaya terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja dalam Pencegahan Kehamilan tak Diinginkan (KTD) di SMKN 15 Kotamadya Bandung. *Jurnal Kesehatan Kartika Stikes A. Yani*, 2013. <http://www.stikesayani.ac.id/publikasi/ejournal/files//2009/200912/200912-004.pdf>
- Gatot Supramono. 2004. Hukum Narkoba Indonesia. Djambatan. Jakarta.
- Gunawan W. Keren Tanpa Narkoba. Grasindo; 2006.
- Hari Sasangka. 2003. Narkotika dan Psikotropika Dalam Hukum Pidana. Mandar Maju. Bandung

- Harlina, Lydia Martono dan Satya Joewana. 2008. Belajar Hidup bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba dan Kekerasan. Jakarta. Balai Pustaka.
- Judith Mary Aguttu, Dr. Jeremiah Kalai, dan Profesor Lewis Ngesu (2017) *Principals ' Support of Peer education and Prevalence of Drug and Substance Abuse in Public Secondary Schools in, Administrasi dan Perencanaan Pendidikan, Universitas Nairobi*. E-mail: judithagutu224@gmail.com (penulis yang sesuai).
- Kartikasari, T. I. and Sawitri, D. R. (2015) „Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Efikasi Diri Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Semarang“, *Jurnal Empati*, 4(3).
- Kessler RC, Crum RM, Warner LA, Nelson CB, Schulenberg J, Anthony JC. Lifetime co-occurrence of DSM-III-R alcohol abuse and dependence with other psychiatric disorders in the National Comorbidity Survey. *Archives of general psychiatry*. 1997 Apr 1;54(4):313-21.
- Kristanto A. Bentuk Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Remaja Pengguna Narkoba. 10. Asmoro D O, Melaniani S. Pengaruh Lingkungan Keluargaterhadap Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. 2016;5(1):80-7.
- Maharti VI. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja Usia 15-19 Tahun Di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 2017 Dec 13;3(3):945-53.
- Merikangas KR, Herrell R, Swendsen J, Rössler W, Ajdacic-Gross V, Angst J. Specificity of bipolar spectrum conditions in the comorbidity of mood and substance use disorders: results from the Zurich cohort study. *Archives of general psychiatry*. 2008 Jan 1;65(1):47-52.

- Ningsih F K. Pengaruh Dukungan Teman Dan Keluarga Terhadap Perilaku Pencegahan Penggunaan Napza Remaja. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 2019 Jun 30;4(1).
- Nowak M, Papiernik M, Mikulska A, CzarkowskaPaczek B. *Smoking, alcohol consumption, and illicit substances use among adolescents in Poland. Substance abuse treatment, prevention, and policy*. 2018 Dec 1;13(1):42.
- Nurmaya A. Penyalahgunaannapza di kalanganremaja (studikasus pada 2 Siswa di MAN 2 Kota Bima). *JurnalPsikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan BimbinganKonseling*. 2016 Jun 28;2(1):26-32.
- Oon Fatonah Akbarini, Kemal N. Siregar,(2018) Pengaruh *Peer education* Terhadap Pengetahuan Komprehensif Tentang Hiv/Aids Pada Siswa Sma Di Kota Pontianak, Volume 4, Nomor 1, Juli 2018, pp. 51 – 57 ISSN 2528-5602 (Online), ISSN 2443-3861 (Print) Journal homepage: <http://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id/index.php/m>
- Sciortino, Rosalia. 1999. Menuju Kesehatan Madani. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sudarsono SH. M., 2004. Kenakalan Remaja. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahmadona E, Agustin H. Faktor yang berhubungandenganpenyalahgunaannarkoba di rsj prof. hb. sa'anin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2014 Apr 1;8(2):60-6.
- Tarantino N, Lamis DA, Ballard ED, Masuda A, Dvorak RD. Parent-child conflict and drug use in college women: A moderated mediation model of self-control and mindfulness. *Journal of Counseling Psychology*. 2015 Apr;62(2):303.
- UNICEF. 2012. Peer Education. https://www.unicef.org/lifeskills/index_12078.html

- Ventura A S, Bagley S M. To improve substance use disorder prevention, treatment and recovery: engage the family. *Journal of addiction medicine*. 2017 Sep 1;11(5):339-41. 14.
- Ward, T. et.al 2007. *Peer education* as a Means of Drug Prevention and Education Among Young People: an Evaluation. *Health Education Journal*. Vol 56 (3)
- <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/001789699705600305>
- Winarno. 2014. Peran Masyarakat Mencegah Peredaran Narkoba. *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol 15. No 2. 2014.
- Zulfia Mondir, Rima Diana Nurrilla, (2021) Dimensi Self Efficacy Peer Educator Anti Penyalahgunaan Narkoba Di Sma Surabaya, Indonesia, Volume 11 Nomor 2, April 2021 e-ISSN 2549-8134; p-ISSN 2089-0834
<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>.

TENTANG PENULIS



H. Sugiyanto, SKM., M.Kep., dilahirkan di Sidomulyo pada tanggal 10 Oktober 1966. Setelah menyelesaikan Pendidikan SD (1979), SMP (1982) dan SPK (1985). Kemudian pada bulan Juni 1985 mendapat tugas sebagai tenaga kesehatan (perawat) di Puskesmas Ajijaya KNPI Kec. Menggala Lampung Utara sampai dengan Juni 1989. Sejak Juli 1989-juni 1992 mengikuti kuliah di Pendidikan Ahli Madia (PAM) Keperawatan Program Keguruan Pajajaran Bandung. Mulai bulan Nopember 1992 ditugaskan mengajar di Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Depkes Kotabumi Lampung Utara sampai Desember 1995. Sejak Januari 1996 mengajadi di SPK Depkes Bandung sampai tahun 2000. Mulai 2000-2002 mengikuti kuliah di FKM Universitas Diponegoro. Tahun 2002 sampai dengan sekarang mengajar di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Bandung mata kuliah Keperawatan Keluarga dan Keperawatan Primer. Kemudian pada tahun 2009 - 2011 mengikuti pendidikan Magister Keperawatan di Universitas Padjadjaran Bandung.

BAB 7

PENDAMPINGAN LANSIA BERBASIS *HOMECARE* DALAM PENINGKATAN KUALITAS HIDUP (*QUALITY OF LIFE*)

Oleh: Kuslan Sunandar

A. Pendahuluan

Lanjut usia (lansia) merupakan masa dimana seseorang mengalami penurunan perubahan sebagai tahap akhir perkembangan kehidupan dengan ditandai proses penuaan. Proses penuaan berlangsung sejak seseorang mencapai usia dewasa akhir. Proses penuaan mengakibatkan perubahan kemunduran dalam berbagai fungsi dan kemampuan yang pernah dimiliki oleh lansia. Kemunduran tersebut tidak dapat dihindari dan akan berjalan secara terus menerus secara berkesinambungan. Hasil sensus penduduk tahun 2015 menyatakan bahwa Indonesia termasuk ke dalam lima besar negara dengan jumlah penduduk lansia terbanyak di dunia. Peningkatan jumlah penduduk lansia dapat membawa positif maupun negatif. Satu sisi bisa dijadikan sebagai indikator keberhasilan pencapaian pembangunan nasional terutama di bidang kesehatan (Anis Ika Nur Rohmah¹ , Purwaningsih² & Mulyorejo, 2012).

Pembangunan kesehatan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan angka harapan hidup (*life expectancy*). Di balik keberhasilan pembangunan nasional terselip tantangan yang harus di waspadai, dimana Indonesia sudah memasuki era penduduk menua (*ageing population*) dengan jumlah penduduk lansia yang berusia 60 tahun ke atas melebihi angka 7%

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, E. (n.d.). *Transcultural Nursing*.
- Akhmadi. (n.d.). *Konsep Dan Teori Model Keperawatan*.
- Andesty, D., Syahrul, F., Epidemiologi, D., Masyarakat, F. K., & Airlangga, U. (2018). *HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI UNIT PELAYANAN TERPADU (UPTD) GRIYA WERDHA KOTA SURABAYA TAHUN 2017*. October, 169-180. <https://doi.org/10.20473/ijph.vl13il.2018.169-180>
- Anis Ika Nur Rohmah1 , Purwaningsih2, K. B., & Mulyorejo, K. C. (2012). *Quality of Life Elderly*. 120-132.
- Arslantaş, H., Adana, F., Ergün, F. A., & Kayar, D. (2015). *Loneliness in Elderly People , Associated Factors and Its Correlation with Quality of Life : A Field Study from Western Turkey*. 44(1), 43-50.
- Bankar, M. A., Chaudhari, S. K., & Chaudhari, K. D. (2013). *Impact of long term Yoga practice on sleep quality*. 4(1), 28-32. <https://doi.org/10.4103/0975-9476.109548>
- Cahyani, A. L. (2017). *Pelaksanaan Pendampingan Bagi Lanjut Usia Dalam menuju Lanjut Usia Sejahtera*.
- Husmiati, E. a. (2016). (*CASE STUDY IN SUKAMANAH VILLAGE , PANGALENGAN SUB DISTRICT*). 5(02), 34-44.
- Ibrahim, N., Che, N., Ma, D., & Ahmad, M. (2013). *Relationships between social support and depression , and quality of life of the elderly in a rural community in Malaysia*. 5, 59-66. <https://doi.org/10.1111/appy.12068>
- Indonesia, R. (1997). *Undang Undang No.13 tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lansia*.
- Indrayani, S. R. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS HIDUP*. 9(1), 69-78. <https://doi.org/10.22435/kespro.v9i1.892.69-78>

- Krist, L., Dimeo, F., & Keil, T. (2013). *Can progressive resistance training twice a week improve mobility , muscle strength , and quality of life in very elderly nursing-home residents with impaired mobility ? A pilot study.* 443–448.
- León-navarrete, M. M., Flores-villavicencio, M. E., Mendoza-ruvalcaba, N., Colunga-rodríguez, C., Salazar-garza, M. L., Sarabia-lópez, L. E., & Albán-pérez, G. G. (2017). *Coping Strategies and Quality of Life in Elderly Population.* 207–216. <https://doi.org/10.4236/jss.2017.510017>
- Liang, Y., & Wu, W. (2014). *Exploratory analysis of health-related quality of life among the empty-nest elderly in rural China : An empirical study in three economically developed cities in eastern China.* 1–16.
- Mckenna, H. (n.d.). *Nursing Theories and Models.*
- Morres, I. D., Touloudi, E., Hatzigeorgiadis, A., & Jamurtas, A. Z. (2021). *Daily Life Physical Activity , Quality of Life and Symptoms of Depression and Anxiety in Adult Patients with Type 2 Diabetes : A Preliminary Study.* 1277–1286. <https://doi.org/10.4236/psych.2021.128080>
- Nikitina, O., & Vorontsova, G. (2015). *Aging Population and Tourism : Socially Determined Model of Consumer Behavior in the " Senior Tourism " Segment.* 214(June), 845–851. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.736>
- Nurfatimah, R., Sri, M., Rifa, S., & Jubaedah, Y. (2017). *Perancangan Program Pendampingan Lanjut Usia Berbasis Homecare di Posbindu Kelurahan Geger Kalong.* III(2).
- Parellangi, Andi, 2017. (n.d.). *Buku Home Care Nursing Aplikasi Berdasarkan Evidence Based.pdf.*
- Press, D. (2016). *Strategies to encourage physical activity in patients with hemophilia to improve quality of life.* 85–98.
- Rinekasari, N. R., & Jubaedah, Y. (2017). *Model Pendampingan Lanjut Usia Berbasis Home Care dalam Implementasi Pendidikan Vokasional.* 5(2), 74–86.

- Şahin, D. S., Özer, Ö., & Yanardağ, M. Z. (2019). Perceived social support , quality of life and satisfaction with life in elderly people. *Educational Gerontology*, 0(0), 1–9. <https://doi.org/10.1080/03601277.2019.1585065>
- Suárez-varela, M., Guardiola, J., & González-gómez, F. (2014). *Do Pro-environmental Behaviors and Awareness Contribute to Improve Subjective Well-being?* <https://doi.org/10.1007/s11482-014-9372-9>
- Suci Tuty Putri*, Lisna Anisa Fitriana, Ayu Ningrum, A. S. (2010). *STUDI KOMPARATIF: KUALITAS HIDUP LANSIA YANG TINGGAL BERSAMA KELUARGA DAN PANTI*. 2010(229), 1–6.
- Vidinha, T. (2014). *Self-care: Orem ' s theoretical contribution to the Nursing discipline and profession*. December, 33–34. <https://doi.org/10.12707/RIV14081>
- Wang, N. J. (2011). *Oral health-related quality of life among adults 68 – 77 years old in*. 87–92. <https://doi.org/10.1111/j.1601-5037.2010.00445.x>.
- Widyakusuma, N. (2013). *Peran Pendamping Dalam Program Pendampingan Dan Perawatan Sosial Lanjut Usia di Lingkungan Keluarga*. 18(02), 211–224.
- Yuliati, S., & Kep, M. (2018). *Konsep Home Care*. Nsa 632.

TENTANG PENULIS



Kuslan Sunandar, SKM., M.Kep.Sp.Kom, Lahir di Subang 15 Maret 1964. Lulus Sekolah Perawat Kesehatan Depkes Bandung tahun 1983, diangkat menjadi CPNS di SPK Depkes Bandung tahun 1984, kemudian melanjutkan sekolah di Sekolah Guru Perawat Depkes Pajajaran Bandung tahun 1985- 1986, selanjutnya mengikuti pendidikan di Akper Depkes Pajajaran Bandung plus Akta Mengajar III tahun 1989 - 1991. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 tugas belajar di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia tahun 1999 - 2001. Setelah kembali dinas sebagai Dosen di Akbid Depkes Bandung, Pada akhir tahun 2002 status homebased pindah ke Jurusan Keperawatan Bandung. Adanya persyaratan kualifikasi dosen minimal S2, sehingga pada tahun 2004-2007 melanjutkan pendidikan tugas belajar di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia mengambil S2 Keperawatan dan Sp1 Spesialis Keperawatan Komunitas. Setelah selesai kuliah kembali bekerja menjadi dosen di Jurusan Keperawatan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung.

BAB 8

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM

Oleh: Dindin Wahyudin

A. Pendahuluan

Demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit terbesar yang disebabkan oleh arbovirus. Virus dengue ini ditularkan oleh nyamuk betina terutama dari spesies *Aedes aegypti* dan pada tingkat yang lebih rendah oleh *Aedes albopictus*. Diperkirakan di dunia terdapat 390 juta kasus DBD, dimana 96 juta diantaranya secara klinis atau subklinis. Penyakit demam berdarah telah menyebar di 128 negara dan diperkirakan 3,9 miliar orang berisiko terinfeksi (Widyantoro *et al.*, 2021).

Negara Indonesia merupakan negara endemis penyakit demam berdarah dengue (DBD) dengan angka kejadian Insidensi (IR) DBD di Indonesia meningkat lebih dari dua kali lipat pada tahun 2019 sebesar 51,53/100.000 penduduk dibandingkan tahun 2018 sebesar 24,75. /100.000 penduduk. Angka kematian akibat DBD. Case fatality rate (CFR) menunjukkan sedikit penurunan dari 0,71% pada 2018 menjadi 0,67% pada 2019. Terdapat 10 provinsi dengan CFR >1%. Namun jumlah kabupaten/kota yang terjangkit penyakit DBD di Indonesia meningkat menjadi 481 atau 93,58% dari seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Pemerintah telah melakukan berbagai strategi, pendekatan dan program untuk pengendalian DBD, salah satu program pencegahan DBD yang telah dilakukan antara lain dengan memutus mata rantai penularan nyamuk

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, D., Hamidy, R., & Saam, Z. (2021). The THE RISK FACTORS OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) CASES IN PEKANBARU. *Malaysian Journal of Public Health* <http://www.mjphm.org/index.php/mjphm/article/view/504>
- Alwan, M. R., Elfituri, F., Eltariki, M., Munirah, F., & Aziz, B. (2021). Assessment of Knowledge, Attitudes and Practice Toward Dengue Fever Among University Students in Malaysia. *Global Journal of Public Health Medicine*, 3(1), 289–300. <https://doi.org/10.37557/gjphm.v3i1.76>
- Anwar, D., & Aswadi, A. (2021). Health Promotion Strategies Towards An Effort To Prevent Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) At Health Service (Dinkes) On The District Of Wajo. ... *Journal Of Public Health Science And* <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/pjphsr/article/view/201>
- Fadillah, M. F., Sulistiarini, F., Berlianannisa, F. S., & ... (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan Dan Pencegahan Penyakit DBD Dengan Media Leaflet Dan Video Tutorial Spray Herbal Anti 215–232. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/12482>
- Fardhiasih Dwi Astuti, Rokhmayanti Rokmayanti, Siti Kurnia Widi Hastuti, M. I., & Borneo, Qurry Amanda Izhati, Teti Sunia Anggraini Putri, L. T. M. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan; e-ISSN: 2686-2964. 1411-1417.*
- Haque, M. A., Ying, X., Qazi, T. S., Jami, S. A., Hussein, D., & ... (2021). *A Comprehensive Study on Knowledge, Attitude and Practices Concerning Dengue Fever Among Inhabitants of Dhaka, Bangladesh.* researchsquare.com. <https://www.researchsquare.com/article/rs->

- Kemenkes RI. (2017). *Pedoman pencegahan dan pengendalian demam berdarah di indonesia* (2017th ed.). Dirjen P2PL.
- Mulyawan, R. (2016). *MASYARAKAT, Wilayah, dan Pembangunan* (W. Gunawa (ed.); Cetakan I). UNPAD PRESS.
- Nurkhairani, N., Rahardjo, S. S., & Murti, B. (2021). Multilevel Analysis of Dengue Hemorrhagic Fever in Bantul Regency. *Journal of Maternal and Child* [http://thejmch.com/index.php?journal=thejmch&page=article&op=view&path\[\]=574](http://thejmch.com/index.php?journal=thejmch&page=article&op=view&path[]=574)
- Pertiwi, K. D. (2019). Combat Dengue : Kegiatan Kreatif Berbasis Penguatan Masyarakat Dalam Upaya Penanggulangan Dbd Di Desa Gebugan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia (Indonesian Journal of Independent Community Empowerment)*, 2(3), 57-62. <https://doi.org/10.35473/jpmmi.v2i3.33>
- Puguh Widiyanto¹, a, Tri Widyantoro², b, Syarifatul Ulva³, c, Meiliana Purnama Ningrum⁴, d, Nita Ana Safitri⁵, C. (2021). mplementation of the One House One Larva Monitors Movement (GIRI) to a Dengue Hemorrhagic Fever Free Environment. *JURNAL EMPATI*, 2(1), 15-22.
- Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Buletin Jendela Epidemiologi , Volume 2. *Articel*, ii-44.
- Putri, A. A. P., & Hestningsih, R. (2021). Literature Review : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Pengendalian Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Ilmiah*, 11(2), 47-58. [https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jim/index%0ALite rature](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jim/index%0ALite%20rature)
- Setyadi, A. W., Yunita, A., & Muhibuddin, N. (2021). The Relationship of Environmental Sanitation and Family Attitudes with Events of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)

in Working Areas UPTD Public Health Centre Bendo Kediri District. *Journal for Quality in Public Health*, 4(2), 211–218. <https://doi.org/10.30994/jqph.v4i2.210>

Sukei, T. Y., Supriyati, S., & Satoto, T. T. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue (Literature Review). *Jurnal Vektor Penyakit*, 12(2), 67–76. <https://doi.org/10.22435/vektor.v12i2.294>

Suwandono Agus. (2019). *DENGUE UPDATE Menilik Perjalanan Dengue di Jawa Barat* (Agus Suwandono (ed.); November 2). LIPI Press.

Widyantoro, W., Nurjazuli, N., & Hanani, Y. (2021). Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) Berbasis Masyarakat di Indonesia: Systematic Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(03), 200–207. <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i03.1008>

TENTANG PENULIS



Dindin Wahyudin, S.Pd., M.Sc - lahir tanggal 20 Maret 1965 di Bandung. Penulis pada tahun 1992 menyelesaikan pendidikan Diploma tiga/D.III di Akademi Penilik Kesehatan Teknologi Sanitasi Bandung Departemen Kesehatan RI, setelah itu mengikuti AKTA Mengajar III di IKIP Semarang pada tahun 1994 setelah itu menyelesaikan Sarjana (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNPAS Bandung Jurusan MIFA Pendidikan Biologi tahun 1999, dan menyelesaikan Pendidikan Magister peminatan Entomologi Kesehatan Ilmu Kedokteran Tropis Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta pada tahun 2009.

Penulis tercatat sebagai Asisten Madya di Akademi Kesehatan Lingkungan Depkes Bandung sejak Tahun 1997, kemudian Dosen di Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung sejak tahun 2001 sampai dengan sekarang.

BAB 9

STUNTING DALAM PERSPEKTIF BUDAYA

Oleh: Udi Wahyudi

A. Pendahuluan

Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini. Berdasarkan data dari *UNICEF* bahwa sekitar 80% anak stunting terdapat di 24 negara berkembang di Asia dan Afrika. Indonesia merupakan negara urutan kelima yang memiliki prevalensi anak stunting tertinggi setelah India, China, Nigeria dan Pakistan. Sedangkan data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan *World Health Organization* (WHO), Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/*South-East Asia Regional* (SEAR). Rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4%, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu mencapai 27,7% . Pada tahun 2018 prevalensi stunting menjadi 30,8% atau sekitar 7 juta. Pada tahun 2021 sampai dengan 2022 prevalensi stunting mengalami penurunan, meskipun tidak signifikan, yaitu dari 24,4% atau sekitar 5.253.404 balita menjadi 21,6% atau sekitar 4.558.899 balita. Angka tersebut termasuk masih tinggi dari target yang ditentukan oleh WHO yaitu 20%. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).....(SSGI, 2023).

Stunting (pendek) adalah bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan. Stunting dapat terjadi sebelum dan sesudah kelahiran yang disebabkan oleh asupan zat gizi yang sangat

DAFTAR PUSTAKA

- Analysis, T. D., & Timur, S. (2013). *ANALISIS DETERMINAN DAN PENGARUH STUNTING TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DI KUPANG DAN SUMBA TIMUR, NTT*. 8(72), 55-62.
- Anamofa, J. N. (2018). Kearifan Lokal Guna Pemecahan Masalah. *Ina-Rxiv Papers, 1*, 1-6.
- Astuti, N. D., Wirjatmadi, B., & Adriani, M. (2018). The Role of Addition of Vitamin C in Iron Supplementation on Ferritin Serum Levels in Anemia Adolescent Females 332 | Publisher : Humanistic Network for Science and Technology Health Notions , Volume 2 Num. *Health Notions, 2*(3), 332-338.
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal and Child Nutrition, 14*(4), 1-10. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- Black, R. E., Allen, L. H., Bhutta, Z. A., Caulfi, L. E., Onis, M. De, Ezzati, M., Mathers, C., & Rivera, J. (n.d.). *Maternal and Child Undernutrition 1 Maternal and child undernutrition : global and regional*. 243-260. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(07\)61690-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(07)61690-0)
- Casale, D., Desmond, C., & Richter, L. (2014). *Child : The association between stunting and psychosocial development among preschool children : a study using the South African Birth to Twenty cohort data*. 900-910. <https://doi.org/10.1111/cch.12143>
- Crookston, B. T., Dearden, K. A., Alder, S. C., Porucznik, C. A., Stanford, J. B., Merrill, R. M., Dickerson, T. T., & Penny, M. E. (2011). *Original Article Impact of early and concurrent stunting on cognition*. 397-409. <https://doi.org/10.1111/j.1740-8709.2010.00255.x>
- Desmond, C., & Casale, D. (2017). Catch-up growth in stunted children: Definitions and predictors. *PLoS ONE, 12*(12), 1-12.

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0189135>

- Dewey, K. G., & Begum, K. (2011). *Original Article Long-term consequences of stunting in early life*. 7, 5–18. <https://doi.org/10.1111/j.1740-8709.2011.00349.x>
- Ernawati, A. (2020). Gambaran Penyebab Balita Stunting di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 16(2), 77–94. <https://doi.org/10.33658/jl.v16i2.194>
- Harnany, A. (2016). *Pengaruh Tabu Makanan, Tingkat Kecukupan Gizi, Konsumsi Tablet Besi dan Teh Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Kota Pekalongan*.
- Illahi, R. K., & Muniroh, L. (2018). Gambaran Sosio Budaya Gizi Etnik Madura Dan Kejadian Stunting Balita Usia 24–59 Bulan Di Bangkalan. *Media Gizi Indonesia*, 11(2), 135. <https://doi.org/10.20473/mgi.v11i2.135-143>
- Judge, T. A., & Cable, D. M. (2004). *The Effect of Physical Height on Workplace Success and Income : Preliminary Test of a Theoretical Model*. 89(3), 428–441. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.89.3.428>
- Lamsal, M. (2012). The Structuration Approach of Anthony Giddens. *Himalayan Journal of Sociology and Anthropology*, 5, 111–122. <https://doi.org/10.3126/hjsa.v5i0.7043>
- Lindayani, L., Ilmu, J., & Anak, K. (2020). *Info Artikel*. 3(2), 31–41.
- Linton, J. (2008). Is the hydrologic cycle sustainable? A historical-geographical critique of a modern concept. *Annals of the Association of American Geographers*, 98(3), 630–649. <https://doi.org/10.1080/00045600802046619>
- Mizobe, H., Tanaka, T., Hatakeyama, N., Nagai, T., Ichioka, K., Hondoh, H., Ueno, S., & Sato, K. (2013). Structures and Binary Mixing Characteristics of Enantiomers of 1-Oleoyl-2,3-dipalmitoyl-sn-glycerol (S-OPP) and 1,2-Dipalmitoyl-3-oleoyl-sn-glycerol (R-PPO). *JAOCs, Journal of the American Oil Chemists' Society*, 90(12), 1809–1817.

<https://doi.org/10.1007/s11746-013-2339-4>

- Onis, M. De, Blössner, M., & Borghi, E. (2012). Prevalence and trends of stunting among pre-school children, 1990–2020. *Public Health Nutrition*.
<https://www.cambridge.org/core/journals/public-health-nutrition/article/prevalence-and-trends-of-stunting-among-preschool-children-19902020/6FDF3AC29E66FD148917CE2B26B84B2D>
- Organization, W. H. (2018). *Reducing stunting in children: equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025*. [apps.who.int](https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/260202/9789241513647-eng.pdf).
<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/260202/9789241513647-eng.pdf>
- Quamme, S. H., & Iversen, P. O. (2022). Prevalence of child stunting in Sub-Saharan Africa and its risk factors. *Clinical Nutrition Open Science*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2667268522000092>
- Rafika, M. (2019). Dampak Stunting Pada Kondisi Psikologis Anak. *Buletin Jagaddhita*.
<https://buletin.jagaddhita.org/es/publications/276150/dampak-stunting-pada-kondisi-psikologis-anak>
- SSGI. (2023). Hasil Survei Status Gizi Indonesia. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 77–77.
<https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>
- Victora, C. G., Adair, L., Fall, C., Hallal, P. C., Martorell, R., Richter, L., & Sachdev, H. S. (2008). *Maternal and Child Undernutrition 2 Maternal and child undernutrition : consequences for adult health and human capital*. 371, 340–357.
[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(07\)61692-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(07)61692-4)

WHO Child Growth Standards. (2009). *Developmental Medicine & Child Neurology*, 51(12), 1002-1002.
<https://doi.org/10.1111/j.1469-8749.2009.03503.x>

TENTANG PENULIS



Ns. Udi Wahyudi, S.Kep., M.Kep - lahir tanggal 12 Agustus 1972 di Indramayu. Penulis pada tahun 1991 menyelesaikan pendidikan Sekolah Perawat Kesehatan Pemda Indramayu, setelah itu melanjutkan pendidikan Diploma tiga/D.III di Akademi Keperawatan Departemen Kesehatan RI Bogor tahun 1998. Kemudian pada tahun 2007 penulis telah menyelesaikan Sarjana Keperawatan (S1) dan Program Profesi Ners di Fakultas Kedokteran Universtas Diponegoro (UNDIP) Semarang, dan pada tahun 2015 menyelesaikan Pendidikan Magister Keperawatan dengan peminatan Manajemen Keperawatan di Fakultas Kedokteran UNDIP Semarang.

Saat ini penulis bekerja di Program Studi Keperawatan Bogor Poltekkes Kemenkes Bandung sebagai Dosen sejak tahun 2012. Sebelumnya penulis bekerja sebagai perawat pelaksana di Puskesmas Krangkeng Kabupaten Indramayu sejak tahun 1995. Pada tahun 2007 - 2012 penulis mengajar di STIKes Indramayu dengan status dosen part time (paruh waktu). Dari tahun 2016 - 2019 sebagai fasilitator pelatihan Petugas Kesehatan Haji Indonesia (PKHI) di BPPK Ciloto. Penulis juga aktif sebagai pembicara seminar kesehatan haji, dan juga aktif sebagai instruktur pelatihan BTCLS.

GLOSARIUM

A

Abortus: abortus atau yang lebih sering disebut keguguran adalah kematian janin dalam kandungan sebelum usia kehamilan mencapai 20 minggu

Adaptasi: cara bagaimana suatu organisme menyesuaikan diri dalam mengatasi tekanan lingkungan sekitarnya agar bisa bertahan hidup.

Amputasi: Memotong, atau memangkas; pembuangan suatu anggota gerak atau anggota badan lain.

Anemia: Keadaan kadar hemoglobin dalam tubuh kurang dari normal yaitu pada wanita dewasa kadar normal 12 mg/dl sedangkan pada wanita sedang hamil <10mg/dl

ASI: Air Susu Ibu

Atrial fibrillasi: gangguan irama jantung yang ditandai dengan denyut jantung tidak beraturan dan cepat.

B

BBLR: Bayi berat lahir rendah :Keadaan bayi yang lahir memiliki berat badan kurang dari normal <2500gram

C

Caregiver: orang yang memberikan jasa perawatan atau pengasuhan bagi orang lain. Caregiver dapat merawat seseorang yang membutuhkan bantuan dan perhatian khusus dalam menjalankan kesehariannya, contohnya pada pasien paska stroke.

Center of Excellence: melaksanakan kegiatan-kegiatan spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang tinggi secara relevan dengan kebutuhan.

CPD: Cephalopelvic Disproportion yaitu tidak seimbang antara kepala bayi dan panggul ibu sehingga sulit keluar melewati jalan lahir

CERDIK: Merupakan perilaku hidup sehat yang mampu menjauhkan dari berbagai penyakit tidak menular (PTM)

Charity: pemberian bantuan secara sukarela kepada mereka yang membutuhkan, sebagai tindakan kemanusiaan

Culture: Budaya

D

Diabetes Mellitus (DM): Suatu sindroma kronik gangguan metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak akibat ketidakcukupan sekresi insulin atau resistensi insulin pada jaringan yg dituju.

Discharge planning: proses mempersiapkan pasien yang dirawat di rumah sakit agar mampu mandiri merawat diri pasca perawatan.

Dislipidemia: Kelainan pada metabolisme lemak yang ditandai dengan adanya peningkatan atau penurunan fraksi lemak dalam darah.

Disorientasi: keadaan yang dirasakan seseorang berbeda dengan kebenaran yang terjadi, sehingga kerap menyebabkan kebingungan dan ilusi.

DM Tipe 2: jenis penyakit DM akibat sekresi insulin yang tidak adekuat, atau adanya resistensi insulin, serta ekskresi glukagon yang tidak normal.

F

Frustasi: perasaan kecewa akibat terhalang dalam pencapaian tujuan. Semakin penting tujuannya, semakin besar frustrasi dirasakan. Rasa frustrasi bisa menjurus ke stress. Frustrasi dapat berasal dari dalam atau dari luar diri seseorang yang mengalaminya

G

G1R1J: singkatan dari gerakan satu rumah satu juru pemantau jentik yaitu implementasi yang dilakukan dalam suatu keluarga untuk melakukannya yaitu salah seorang dari anggota keluarga

melakukan hal tersebut untuk melakukan pemantauan jentik didalam rumahnya minimal sekali seminggu dan mencatatnya pada formulir yang telah disediakan kader.

Growth Spurt: Fase pertumbuhan yang lebih cepat

H

Hak Reproduksi: WHO diartikan sebagai hak yang harus dimiliki oleh setiap manusia berkaitan dengan kesejahteraan fisik,mental dan sosial secara keseluruhan serta memiliki kesehatan yang tidak hanya fisik dan bebas dari cacat,namun juga berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya.

Hak seksual: menjamin bahwa semua orang memiliki akses terhadap kondisi yang membolehkan pemenuhan dan ekspresi seksualitas yang bebas dari pemaksaan, diskriminasi, atau kekerasan dan dalam konteks penghargaan akan harga diri.

HDL (High Density Lipoprotein): mengangkut kelebihan kolesterol untuk dibawa kembali ke hati yang selanjutnya akan diuraikan lalu dibuang ke dalam kandung empedu sebagai asam (cairan) empedu.

Heteroseksual: heteroseksualitas merujuk pada "suatu pola atau watak tetap untuk mengalami ketertarikan seksual, kasih sayang, fisik, atau romantis terhadap orang-orang yang berjenis kelamin berbeda"

Hipertensi: Keadaan di mana tekanan darah mengalami peningkatan yang memberikan gejala berlanjut pada suatu organ target di tubuh.

Homecare: layanan perawatan kesehatan yang bisa dilakukan di rumah yang dilakukan oleh tenaga perawat terlatih yang sudah tersertifikasi, memiliki pendidikan secara profesional

HPK: Hari Pertama Kehidupan

I

IMD: Inisiasi Menyusu Dini

IMT: Indeks Massa Tubuh / BMI (Body Mass Index) Salah satu cara untuk menentukan status gizi dengan membandingkan Berat Badan dan Tinggi Badan.

Insulin: Hormon yang dibentuk dalam pankreas yang mengendalikan kadar gula dalam darah

Istilah 3M PLUS: suatu upaya yang dilakukan menutup tempat penampungan air, membersihkan bak mandi dan mengubur barang bekas yang berpotensi menjadi tempat habitat nyamuk atau mendaur ulang.

IUGR: Intra Uterine Growth Retardation adalah bayi baru lahir dengan berat badan kurang dari 10 persentil

K

Kader (kesehatan): seseorang yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan perseorangan maupun masyarakat, bekerja yang berkaitan dengan pemberian pelayanan kesehatan

Keluarga: Sistem sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih yang dihubungkan karena hubungan darah, hubungan perkawinan, hubungan adopsi dan tinggal bersama untuk menciptakan budaya tertentu

Kemenkes: Kementerian Kesehatan

Kualitas hidup (Quality of Life): persepsi individu terhadap kesehatan fisik, sosial dan emosi yang dimilikinya. Kualitas Hidup adalah kualitas yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari individu, yaitu suatu penilaian atas kesejahteraan mereka atau ketiadaannya. Hal ini mencakup seluruh aspek emosi, sosial, dan fisik dalam kehidupan individu.

L

Lansia: seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas

LDL (Low Density Lipoprotein): Mengangkut kolesterol untuk dibawa ke sel-sel tubuh yang memerlukan, termasuk ke sel otot jantung, otak dan lain-lain agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Life expectancy: sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir

Lokal Wisdom: kearifan lokal

M

Menarche: menstruasi yang terjadi pertama kali dialami oleh seorang wanita

Metabolisme: Pertukaran zat pada organisme yang meliputi proses fisika dan kimia, pembentukan dan penguraian zat di dalam tubuh yang memungkinkan berlangsungnya hidup

Morbiditas: Tingkat yang sakit dan yang sehat dalam suatu populasi

Mortalitas: Angka rata-rata kematian penduduk di suatu daerah atau wilayah

MP-ASI: Makanan Pendamping Air Susu Ibu

N

Nefropati: penyakit ginjal yang disebabkan oleh kerusakan pada pembuluh darah kecil atau glomeruli.

O

Obesitas: suatu kondisi medis berupa kelebihan lemak tubuh yang terakumulasi sedemikian rupa sehingga menimbulkan dampak merugikan bagi kesehatan.

P

Patuh: merupakan slogan yang digunakan untuk penanganan/perawatan suatu penyakit.

Penyakit jantung coroner: kondisi ketika pembuluh darah jantung (arteri koroner) tersumbat oleh timbunan lemak.

Penyakit yang Tidak Menular (PTM) : Penyakit yang disebabkan oleh pola hidup, lingkungan serta perilaku antara lain: hipertensi asma, osteoporosis, stroke, serangan jantung, kanker, diabetes melitus.

Prevalensi: proporsi dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dalam jangka waktu tertentu.

Problem solving: kemampuan untuk menyelesaikan segala masalah dan mengambil keputusan yang sulit.

PSN: singkatan dari pemberantasan sarang nyamuk yaitu upaya yang dilakukan dalam mengendalikan / menghilangkan / tempat berkembangbiaknya nyamuk (habitatnya).

PUSDATIN: Pusat Data dan Informasi

S

SD: Standar Deviasi

Sectio caesarean: Tindakan operatif/pembedahan perut untuk mengeluarkan janin

Self efficacy: kepercayaan dan keyakinan seseorang akan kemampuannya dalam menuntaskan suatu hal dengan sukses. Artinya, ketika seorang individu memiliki efikasi diri yang tinggi, ia yakin bisa mengerjakan sesuatu.

Self resiliency: kemampuan daya atau daya lenting individu untuk tetap mampu bertahan dan tetap stabil dan sehat secara psikologis setelah melewati peristiwa-peristiwa yang traumatis

Selfcare: kemampuan melakukan perawatan diri atau keluarga secara mandiri atau tanpa bantuan orang lain

Severe Stunted: sangat pendek

Status gizi normal: hasil penilaian status gizi yang menunjukkan keseimbangan antara jumlah gizi dikonsumsi dan yang dibutuhkan, ditandai dengan nilai IMT di antara 18.5 - 25.0

Stroke: kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke otak terganggu atau berkurang akibat penyumbatan (stroke iskemik) atau pecahnya pembuluh darah (stroke hemoragik).

Stunted: pendek

Stunting: Kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bagi bayi di bawah lima tahun) yang diakibatkan kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Merupakan dampak dari gagal tumbuh pada periode sebelumnya, dinilai dari rendahnya nilai panjang badan menurut umur (PB/U atau TB/U < -2 standar deviasi menurut WHO

SUN: Scaling Up Nutrition

T

TB/U: Tinggi Badan/Umur

Tes Toleransi Glukosa Oral (TTGO): Salah satu metode pemeriksaan untuk mendiagnosis diabetes.

Transcultural nursing: suatu area/wilayah keilmuan budaya pada proses belajar dan praktik keperawatan yang fokus memandang perbedaan dan kesamaan diantara budaya dengan menghargai asuhan, sehat dan sakit didasarkan pada nilai budaya manusia, kepercayaan dan tindakan.

U

Unwanted pregnancy: istilah untuk menggambarkan kehamilan yang tidak diharapkan

W

WHO-MGRS: World Health Organization-Multicentre Growth Reference Study